



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN  
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682  
EMAIL : [kominfosandi@jogjakota.go.id](mailto:kominfosandi@jogjakota.go.id)  
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: [upik@jogjakota.go.id](mailto:upik@jogjakota.go.id);  
WEBSITE : [www.jogjakota.go.id](http://www.jogjakota.go.id)

Media: Joglo Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 08 Oktober 2025

Halaman: 1



## Ajak Warga Ubah Pola Hidup

Wali Kota Hasto Maknai  
Hari Jadi Ke-269  
Kota Yogyakarta

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* -  
Kemarin 7 Oktober 2025 menjadi  
momentum penting bagi warga Kota  
Yogyakarta. Bertepatan dengan Hari  
Jadi Ke-269 Kota Yogyakarta.  
Hari di mana berpindahnya Keraton  
Yogyakarta dari Gamping ke lokasi  
saat ini. Jika 269 tahun silam, leluhur  
hijrah dari Gamping ke keraton  
dengan perkembangannya, tahun ini  
dimanfaatkan Wali Kota Yogyakarta Hasto  
Wardoyo sebagai momentum perubahan.

[Baca AJAK... Hal II](#)

DOK. KOMUNIKASI YOGYAKARTA/JOGLO JOGJA  
PUNCAK SYUKUR: Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo bersama Wakil Wali Kota Yogyakarta Wawan Harmawan  
dalam rangkaian upacara Hari Jadi Ke-269 Kota Yogyakarta di kompleks Balai Kota Yogyakarta, kemarin (7/10).

# Ajak Warga Ubah Pola Hidup

↳ sambungan dari hal Joglo Jogja

Terutama perubahan pola hidup lebih baik.

"Memaknai HUT Ke-269 ini adalah menandai satu tahun perubahan. Kalau selama ini kita kenal dengan proyek perubahan, maka di ulang tahun ini kita harus memiliki perubahan yang nyata sebagai penanda hari jadi," ujar Hasto saat ditemui usai upacara Hari Jadi Ke-269 Kota Yogyakarta di Halaman Balai Kota, Selasa (7/10/2025).

Salah satu fokus utama rekonstruksi sosial yang dilakukan adalah perubahan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah. Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta mengajak masyarakat secara aktif, mengubah kebiasaan lama menjadi pola baru. Perilaku yang lebih bertanggung jawab, membentuk perilaku dan kebiasaan memilah serta mengolah sampah.

"Di tingkat rumah tangga, warga diberikan sarana seperti ember atau galon, kemudian ada gerobak khusus untuk memilah sampah organik. Setiap pagi, sisa makanan yang sudah dipilah dalam galon tiap rumah tangga dituangkan ke ember khusus, kemudian diangkut para

penggerobak. Sampah ini tidak lagi dibuang ke depo, melainkan dikelola dengan sistem yang terstruktur, ada juga *offtaker* sampah organik," terangnya.

Perubahan juga terlihat pada perhatian, khusus Hasto dan Wakil Wali Kota Yogyakarta Wawan Harmawan terhadap kebersihan dan perawatan sungai di wilayah Kota Yogyakarta, mulai dari Sungai Code, Winongo, dan Gajahwong. Keduanya memiliki komitmen, sungai yang bersih bukan lagi sekadar impian. Kebersihan sungai ini menjadi program berkelanjutan yang mengintegrasikan perbaikan dan perawatan seperti halnya jalan raya yang dipelihara rutin.

"Dulu mungkin belum ada fokus untuk membersihkan sungai, sekarang tiga sungai yang melintasi wilayah Kota Yogyakarta kita rawat seperti jalan raya. Ini tidak hanya untuk menjaga lingkungan tapi juga meningkatkan kualitas hidup warga. Kalau jalan ada lubang diperbaiki, begitu pula sungai yang ada sampah dan kerusakan harus segera dibersihkan," sebutnya.

Dalam upaya menciptakan ruang publik yang tertib dan

nyaman, Pemerintah Kota Yogyakarta juga mengujicobakan konsep pedestrian 24 jam di Malioboro, ikon kota yang sudah sangat dikenal. Program ini bertujuan untuk mengenali tantangan dan kebutuhan ruang pedestrian penuh waktu.

Terobosan penting lainnya dalam upaya rekonstruksi sosial oleh Pemkot Yogyakarta adalah integrasi data kependudukan melalui Data GeoTaktis. Sebuah sistem yang menggabungkan data sektoral dengan data kependudukan untuk memperkuat pengambilan keputusan berbasis bukti dan wilayah secara *real-time*. Mulai dari kondisi kemiskinan, stunting pada balita, hingga kebutuhan khusus warga masyarakat.

Hari jadi bukan hanya tentang usia, melainkan tentang semangat dan komitmen untuk melakukan rekonstruksi sosial secara menyeluruh. Dari pengelolaan sampah, perawatan sungai, penataan ruang publik, hingga integrasi data, perubahan ini adalah langkah nyata menuju pembangunan dan layanan publik yang Lebih Dekat, Lebih Cepat, Maju Melesat. **(eri/amd/wa)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005